

**KARAKTER IBU
DALAM ACAPELLA TANDHING GENDHING:
THE MOTHERS
KARYA MATHEUS WASI BANTOLO**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna mencapai derajat Sarjana S-1
Program Studi Seni Tari
Jurusan Tari**



Oleh

Anggit Si Ratri Dewi
NIM 16134138

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2021**

PENGESAHAN

Skripsi

KARAKTER IBU DALAM ACAPELLA TANDHING GENDHING: THE MOTHERS KARYA MATHEUS WASI BANTOLO

yang disusun oleh

Anggit Si Ratri Dewi
NIM 16134138

Telah dipertahankan di depan dewan penguji
Pada tanggal 10 September 2021

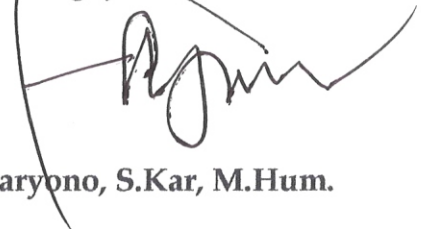
Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji,



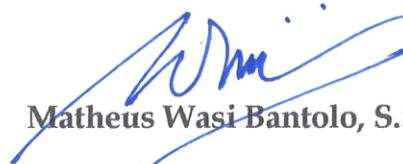
Dr. Srihadi, S.Kar, M.Hum.

Penguji Utama,



Dr. Daryono, S.Kar, M.Hum.

Pembimbing



Matheus Wasi Bantolo, S.Sn, M.Sn.

Skripsi Ini telah diterima
Sebagai salah satu syarat mencapai derajat sarjana S-1
pada Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

Surakarta, 10 September 2021

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan




Dr. Sugeng Nugroho, S.Kar. M.Sn
NIP. 196509141990111001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Sadar akan kekurangan lebih baik, daripada bangga akan kelebihan.



Skripsi ini dipersembahkan kepada:

- Bapak Slamet Widodo
 - Ibu Sri Astuti
- Puthut Siwi Diasmara
- Prasetyo Dwi Adi Nugroho
- WañyaBala Art Community
- Yayasan Ekosdance Company
 - Almamater ISI Surakarta

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

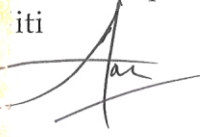
Nama : Anggit Si Ratri Dewi
NIM : 16134138
Tempat, Tgl. Lahir : Wonogiri, 30 Juni 1998
Alamat Rumah : Jl. Arjuna XI No 9 RT 04/RW 03 Kel.
Wonokarto, Kec. Wonogiri, Kab. Wonogiri,
Jawa Tengah
Program Studi : Seni Tari
Fakultas : Seni Pertunjukan

Dengan ini peneliti menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: "Karakter Ibu Dalam *Acapella Tandhing Gendhing: The Mothers* Karya Matheus Wasi Bantolo" adalah benar-benar hasil karya cipta sendiri, saya tulis sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan bukan duplikasi atau plagiasi. Apabila ini terbukti merupakan duplikasi atau plagiasi dalam skripsi karya seni saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi karya seni saya ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebagai pertanggung jawaban tanpa ada paksaan maupun tekanan dari pihak manapun juga.

Surakarta, 1 September 2021



iti


Anggit Si Ratri Dewi
NIM. 16134138

ABSTRACT

Karakter Ibu Dalam Acapella Tandhing Gendhing: The Mothers Karya Matheus Wasi Bantolo (Anggit Si Ratri Dewi, 2021). Thesis for S-1 Program, Department of Dance, Faculty of Performing Arts, Indonesian Institute of the Arts, Surakarta.

The character of Mother in Acapella Tandhing Gendhing: The Mothers by Matheus Wasi Bantolo is a research based on the creative process of the body and the ability to deepen the character, as well as the form of presentation. To answer this research problem, Walter Soller uses the theory of dance, Alma Hawkins' process theory, Agus Tasman's character theory, and Soedarsono's form theory. The research method uses practice based research with experience and experiment processes carried out by the dancers themselves. Observations are carried out by means of participant action research, where there is involvement as well as conducting experiments in creating dance works in the form of a cappella.

The results of this study are in the form of a description of the mother character dancing process carried out by the researcher as a dancer and the results of the description of the form of the presentation of the work in the form of a cappella with elements such as dancers, motion, visual arrangement, sound elements, structure of the presentation. Research reflections The work of Acapella Tandhing Gendhing: The Mothers resulted in various discoveries including the ability to process motion, characterization skills, vocal skills, understanding clothing skills, and understanding stage forms.

This research continues with the public's response to this dance work, and produces an explanation of the general public's response, views on the phenomenon of the issues behind the creation of this dance work and the public's appreciation for this work.

Keywords: Acapella, Karakter/Gendari, Acapella Tandhing Gendhing: The Mothers.

ABSTRAK

Karakter Ibu Dalam Acapella Tandhing Gendhing: The Mothers Karya Matheus Wasi Bantolo (Anggit Si Ratri Dewi, 2021). Skripsi Program S-1 Jurusan Tari, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Surakarta.

Karakter Ibu dalam *Acapella Tandhing Gendhing: The Mothers* karya Matheus Wasi Bantolo merupakan penelitian yang berdasarkan pada proses kreatifitas ketubuhan dan kemampuan pendalaman karakter, serta bentuk sajiannya. Untuk menjawab permasalahan penelitian tersebut menggunakan teori kepenarian dari Walter Soller, teori proses dari Alma Hawkins, teori karakter oleh Agus Tasman, dan teori bentuk oleh Soedarsono. Metode penelitian menggunakan *practice based research* dengan proses *experience* dan *experiment* yang dilakukan penari sendiri. Observasi dilakukan dengan cara *participant action research*, dimana adanya keterlibatan sekaligus melakukan percobaan-percobaan dalam menciptakan karya kepenarian dalam bentuk akapela.

Hasil dari penelitian ini adalah berupa uraian proses kepenarian kakarter ibu yang dilakukan oleh peneliti sebagai penari dan hasil uraian bentuk sajian karya berupa akapela dengan elemen-elemen seperti penari, gerak, tata visual, elemen suara, struktur sajian. Refleksi penelitian Karya *Acapella Tandhing Gendhing: The Mothers* ini menghasilkan berbagai penemuan diantaranya adalah kemampuan dalam berproses gerak, kemampuan pengkarakteran, kemampuan berolah vokal, kemampuan dalam pemahaman busana, dan kemampuan dalam pemahaman bentuk panggung.

Penelitian ini berlanjut dengan tanggapan masyarakat terhadap karya tari ini, serta menghasilkan penjabaran tanggapan masyarakat umum, pandangan terhadap fenomena isu yang melatarbelakangi penciptaan karya tari ini dan apresiasi masyarakat pada karya ini.

Kata Kunci : *Acapella, Karakter/Gendari, Acapella Tandhing Gendhing: The Mothers.*

KATA PENGANTAR

Secara khusus peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam upaya penyelesaian karya ilmiah ini. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya terkhusus kepada bapak Matheus Wasi Bantolo, S.Sn, M.Sn selaku pembimbing Tugas Akhir skripsi yang telah memberi pengarahan selama proses penyusunan karya skripsi ini. Bapak Dr. Srihadi, S.Kar, M.Hum selaku ketua penguji dan bapak Dr. Daryono, S.Kar, M.Hum selaku penguji utama yang memberi masukan pada penelitian dan menjadikan skripsi ini lebih baik. Bapak Dr. RM. Pramutomo, M.Hum selaku penasehat akademik yang sudah membimbing serta memberi motivasi untuk peneliti selama kuliah.

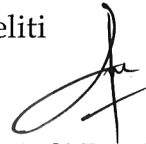
Para dosen Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta, khususnya Jurusan Tari, yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama perkuliahan. Dekan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta beserta staff yang telah membantu dalam sarana prasarana pelaksanaan penelitian ini.

Para narasumber yang telah banyak meluangkan waktu lebih untuk berdialog tentang proses kepenarian, peneliti ucapkan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya. Kepada kedua orang tua dan juga keluarga yang selalu memberikan dukungan sepenuhnya serta kata semangat dan teman-teman prodi tari angkatan 2016 yang saya sayangi.

Peneliti menyadari, bahwa skripsi yang telah disusun ini tidak lepas dari kekurangan ataupun kesalahan. Oleh karena itu, peneliti berharap atas kritik dan saran sebagai masukan pada skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dan mendorong peneliti berikutnya untuk melengkapi kajian tentang karya kontemporer yang berpijak pada kepenarian tradisi.

Surakarta, 1 September 2021

Peneliti



Anggit Si Ratri Dewi



DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Persetujuan	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Motto dan Persembahan	v
Halaman Pernyataan.....	vi
Abstrak	vii
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi	ix
Daftar Gambar	xi
Daftar Tabel	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat.....	7
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Landasan Teori	9
F. Metode Penelitian.....	11
G. Sistematika Penelitian.....	14
BAB II. PROSES KEPENARIAN DALAM KARYA ACAPELLA TANDHING GENDHING: THE MOTHERS	16
A. Opera <i>Tandhing Gendhing: The Mothers</i> Karya Matheus Wasi Bantolo sebagai Dasar Penciptaan Acapella Tandhing Gendhing: The Mothers.	17
1. Pengalaman dan Pendalaman Tubuh Penari.....	19
2. Ide Penciptaan Opera Tandhing Gendhing: The Mothers Karya Matheus Wasi Bantolo	26
3. Bentuk Karya Opera <i>Tandhing Gendhing: The Mothers</i>	28
B. <i>Acapella Tandhing Gendhing: The Mothers</i> Sebagai Interpretasi Karya Opera <i>Tandhing Gendhing: The Mothers</i>	30
C. Tahapan Proses Penciptaan Karakter Ibu dalam Karya <i>Acapella Tandhing Gendhing: The Mothers</i>	32
1. Eksplorasi.....	33
2. Improvisasi	35
3. Komposisi.....	36
4. Evaluasi	37
D. Proses Latihan.....	37

E. Tahap Penyajian	39
BAB III. BENTUK SAJIAN KARYA ACAPELLA TANDHING GENDHING: THE MOTHERS	
A. Bentuk Sajian.....	42
1. Penari.....	43
2. Gerak	46
3. Tata Visual	53
4. Elemen Suara.....	55
5. Struktur Sajian.....	63
B. Refleksi.....	85
1. Penemuan Kemampuan dalam Proses Karya <i>Acapella Tanding Gendhing: The Mothers</i>	85
2. Pengungkapan Gagasan Kepenarian Suatu Karya Bentuk Opera	88
3. Tanggapan.....	90
4. Hambatan dan Solusi.....	93
BAB IV. PENUTUP	
A. Simpulan.....	95
B. Saran.....	96
Daftar Pustaka.....	98
Glosarium	101
Lampiran	110

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Foto pentas peneliti saat ujian pembawaan semester VI.....	20
Gambar 2. Foto proses latihan peneliti bersama Ekosdance Company. adegan ending flashmob	22
Gambar 3. Foto pentas peneliti bersama Komunitas Solah Gatra. Karya Goa Kiskenda, adegan Dewi Windradi mengakui kesalahannya di depan anaknya	23
Gambar 4. Foto proses latihan rutin peneliti bersama Moncar Iswara.	24
Gambar 5. Foto peneliti bersama komunitas Wanya Bala.....	25
Gambar 6. Foto proses eksplorasi gerak pada karya <i>Acapella Tandhing Gendhing : The Mothers</i>	35
Gambar 7. Foto Latihan Vokal dengan Koreografer pada karya <i>Acapella Tandhing Gendhing : The Mothers</i>	38
Gambar 8. Foto Gladi Bersih <i>Acapella Tandhing Gendhing : The Mothers</i>	39
Gambar 9. Foto pemakaian kostum oleh Anam Choerul dalam karya <i>Acapella Tandhing Gendhing : The Mothers</i>	40
Gambar 10. Foto pemanasan vokal sebelum penyajian karya <i>Acapella Tandhing Gendhing : The Mothers</i>	41
Gambar 11. Foto penari karya <i>Acapella Tandhing Gendhing : The Mothers</i>	45
Gambar 12. Foto adegan epilog karya <i>Acapella Tandhing Gendhing : The Mothers</i>	52

DAFTAR PUSTAKA

- Andra, Purnawan. 2011. "Retrospeksi Iwan Tirta a Battle of Wits (Tanding Gendhing)". Skripsi, Jurusan Tari. Surakarta: ISI Surakarta.
- Bantolo, Matheus Wasi. 2002. Alusan pada Tari Jawa. Volume 1. Surakarta.
- Bantolo, Matheus Wasi. 2019. "Konsep Opera dalam Penciptaan Tari Kontemporer." Jurnal Laporan Penelitian Percepatan Lektor Kepala. Surakarta: ISI Surakarta.
- _____. 2013. "Analisis Pragmatik Tari Driasmara." Jurnal Gelar Vol. 11 No. 2 (Desember). Surakarta: ISI Surakarta.
- Hawkins, Alma M. Mencipta Lewat Tari (Creating Through Dance). Terj. Y. Sumandyo Hadi. Yogyakarta: STSI-PRESS, 1991.
- Maryono. 2010. Pragmatik Genre Tari Pasihan Gaya Surakarta. ISI Press Solo.
- Matheus Wasi Bantolo. 2002. "Alusan pada Tari Jawa". Tesis, Surakarta: ISI Surakarta.
- Pitaloka, Sri Devi Dyah. 2018. "Opera Tanding Gendhing: the Mothers". Deskripsi Penyajian. Surakarta: ISI Surakarta.
- Putri, Widyamarta Dania. 2018. "Opera Tanding Gendhing : The Mothers". Deskripsi Penyajian. Surakarta: ISI Surakarta.
- Pendit, Joman S. Mahabharatha. 2004. "Mahabharatha". Surakarta: ISI Surakarta.
- Rajagopalachari, C. 2008. "Mahabharatha". Jogja.
- Sari, Dea Putri. 2019. "Kepenarian Tokoh Ken Dedes : The Soliloquy Karya Matheus Wasi Bantolo". Skripsi. Surakarta: ISI Surakarta.
- Sellars, Peter. 2004. Exits and Entrances: On Opera dalam Contemporary Theatre Review. Nanyang Technological University

Sodearsono. 1978. Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari. Nanyang Technological University

Sri Rochana Wiedyastutieningrum, Dwi Wahyudiardo. 2014. Pengantar Koreografi. Surakarta: ISI Press.

Tasman, Agus. 1997. Buku Pegangan Kuliah Estetika Tari. Surakarta.

Wigaringtyas, Putri Pramesti. 2014. Kreativitas Nuryanto dalam Penciptaan Dramatari Ramayana. Jurnal Gelar Vol. 12 No. 1 (Juli). Surakarta: ISI Surakarta.

_____. 1993. Tari dari Berbagai Pandangan. Surakarta.



NARASUMBER

Wasi Bantolo (46 tahun) Dosen Jurusan Tari ISI Surakarta. Koreografer karya *Acapella Tandhing Gendhing: The Mothers*

Eko Supriyanto (50) Dosen Jurusan Tari ISI Surakarta. pemberi tanggapan karya *Acapella Tandhing Gendhing: The Mothers* tahun 2021.

Sri Devi Dyah Pitaloka (25 tahun). Penari Opera Tanding Gendhing “*The Mother’s*” sebagai Gendari.

Widyamarta Dania Putri (25 tahun). Penari Opera Tanding Gendhing “*The Mother’s*” sebagai Kunthi.

Galuh Puspita Sari (26 tahun). Penari Opera Tanding Gendhing “*The Mother’s*” FKI Surabaya sebagai Gendari

Blacius Subono, 66 tahun, dosen Program Studi Seni Pedalangan di Intitut Seni Indonesia Surakarta dan penyusun iringan Karya Tari Opera Tandhing Gendhing : “*The Mother’s*” tahun 2017.

Wahyu Santoso Prabowo, 68 tahun, dosen Program Studi Seni Tari di Intitut Seni Indonesia Surakarta dan audience Karya Acapella Tandhing Gendhing: *The Mothers* tahun 2021.

Melati Suryodarmo, 52 tahun, Seniman, pemberi tanggapan karya *Acapella Tandhing Gendhing: The Mothers* tahun 2021.

DISKOGRAFI

Rekaman video karya kepenarian tugas akhir Sri Devi Dyah Pitaloka dan Widyamartha Dania Putri. *Opera Tandhing Gendhing The Mother’s*. 2018.

Rekaman video karya kepenarian tugas akhir Praja Dihasta Kuncari Putri. *Kayungyun*. 2017.

WEBTOGRAFI

Rekaman video *Opera Tandhing Gendhing The Mothers*. 2018.

<https://youtu.be/tujV4VXRWwQ>

Pengertian Akapela. <https://www.merriam>

[webster.com/dictionary/a%20cappella#learn-more](https://www.merriam-webster.com/dictionary/a%20cappella#learn-more)

GLOSARIUM

A

Artikulatoris : bagian dari bidang ilmu fonetik yang mempelajari bagaimana mekanisme alat-alat bicara manusia bekerja dan menghasilkan bunyi bahasa.

Acapella : menurut kamus bahasa Inggris terjemahan Indonesia, arti kata *acapella* adalah akapela. Yang memiliki arti paduan suara tanpa iringan alat musik yang lazim dilakukan di gereja kecil.

Action : menurut kamus bahasa Inggris terjemahan Indonesia, arti kata *action* adalah tindakan. Arti lain dari *action* adalah kegiatan.

Antawecana : dialog dalam bahasa Jawa.

Analysis : menurut kamus bahasa Inggris terjemahan Indonesia, arti kata *analysis* adalah analisis. Yang memiliki arti penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).

Adeg : istilah dalam tari Jawa yang berarti sikap pada saat menari.

B

Battle : menurut kamus bahasa Inggris terjemahan Indonesia, arti kata *battle* adalah pertarungan.

Basic : menurut kamus bahasa Inggris terjemahan Indonesia, arti kata *basic* adalah dasar.

. *Barung* : arti kata barung dalam Kamus Bahasa Jawa - Indonesia adalah besar, utama.

Based : menurut kamus bahasa Inggris terjemahan Indonesia, arti kata *based* adalah berdasarkan.

C

Cakepan : istilah dalam bahasa jawa yang berarti kata-kata.

Cappella : menurut kamus bahasa Inggris terjemahan Indonesia, arti kata *cappella* adalah kapel.

Cul : istilah dalam tari jawa yang artinya lepas.

Chorus : menurut kamus bahasa Inggris terjemahan Indonesia, arti kata *chorus* adalah paduan suara.

Choir : menurut kamus bahasa Inggris terjemahan Indonesia, arti kata *choir* adalah paduan suara.

D

Debeg : vokabuler dasar tari putri gaya Surakarta, gerakan menghentakkan telapak kaki.

Dodot ageng : busana tradisional Jawa yang menggunakan kain batik.

E

Experience : menurut kamus bahasa Inggris terjemahan Indonesia, arti kata *experience* adalah pengalaman.

Eksperiment : menurut kamus bahasa Inggris terjemahan Indonesia, arti kata *eksperiment* adalah percobaan.

Event : menurut kamus bahasa Inggris terjemahan Indonesia, arti kata *event* adalah acara.

.

G

Gawang : istilah dalam tari khususnya Jawa yang berarti posisi penari.

Gendhing : istilah dalam karawitan yang berarti musik.

Geguritan : puisi dalam bahasa Jawa.

Grageh waloh : motif batik, yang diartikan memiliki tujuan pada sesuatu.

Gandar : postur tubuh.

Gejug : vokabuler dasar tari putri gaya Surakarta, salah satu kaki di belakang kaki yang satunya.

H

Hair do : menurut kamus bahasa Inggris terjemahan Indonesia, arti kata *hair do* adalah gaya rambut atau penataan rambut.

J

Jemblung : kesenian wayang khas dari Banyumas, iringan musik hanya menggunakan suara dari pemusik.

Jejer : posisi berdiri dengan bersebelahan dalam bahasa Jawa.

Jejer wayang : ragam pola lantai yang ada pada tari *bedhaya*.

K

Klembrehan : jenis pemakaian kain batik di Jawa.

Kedederan : jenis pemakaian kain batik di Jawa.

Ketawang : jenis iringan di musik Jawa.

Kleyang : vokabuler gerak tari putri gaya Surakarta, gerakan memutar dengan salah satu kaki menjadi tumpuan.

L

Layer voice : menurut kamus bahasa Inggris terjemahan Indonesia, arti kata *layer voice* adalah lapisan suara.

Langendriyan : opera dalam kesenian tradisi Jawa.

Putri lanyap : salah satu sebutan karakter yang ada pada tari putri gaya Surakarta, dengan ciri-ciri tegas.

Leyek : vokabuler gerak tari putri gaya surakarta, posisi badan condong ke kanan atau ke kiri.

Lembahan : vokabuler gerak tari putri gaya Surakarta.

Lancaran : merupakan jenis lagu dalam musik gamelan, dan gatra merupakan unit terkecil dalam gending yang berisikan empat notasi.

M

Mancat : vokabuler gerak tari gaya Surakarta, jari kaki sebagai tumpuan.

Mucang kanginan : vokabuler gerak tari putri gaya Surakarta, badan bergerak ke kanan dan ke kiri seperti pohon yang tertiuip angin.

Menthang : vokabuler gerak tari gaya Surakarta, tangan yang terbuka lurus ke samping tubuh sejajar dengan pinggang.

Mblero : istilah dalam karawitan untuk nada yang sumbang.

N

Nyekithing : vokabuler dasar tari putri gaya Surakarta, jari telunjuk dan ibu jari disatukan.

Ngrayung : vokabuler dasar tari putri gaya Surakarta, ibu jari di lipat ke dalam tangan.

Ngapel : vokabuler dasar tari putra gagah gaya Surakarta, tangan seperti menggenggam.

Ngembat : vokabuler dasar tari putri gaya Surakarta, gerakan tangan dari atas kebawah.

Ngusap : vokabuler dasar tari gaya Surakarta, gerakan seperti mengusap di depan wajah.

Njujut : vokabuler dasar tari gaya Surakarta, gerakan berdiri tegap salah satu kaki jinjit.

Ngleyang : vokabuler dasar tari putri gaya Surakarta, memutar badan dengan kaki sebagai tumpuan.

P

Pendhapan : vokabuler gerak tari putri gaya Surakarta, digunakan pada akhir.

Participant : menurut kamus bahasa Inggris terjemahan Indonesia, arti kata *participant* adalah peserta.

Polatan : teknik tatapan mata dalam menari.

Practice : menurut kamus bahasa Inggris terjemahan Indonesia, arti kata *practice* adalah praktek.

Pitu : istilah dalam bahasa Jawa yang berarti tujuh.

Pitulungan : istilah dalam bahasa Jawa yang berarti pertolongan.

Palaran : istilah dalam karawitan yang berarti jenis irama dalam gendhing.

R

Research : menurut kamus bahasa Inggris terjemahan Indonesia, arti kata *research* adalah riset.

Repertoire : menurut kamus bahasa Inggris terjemahan Indonesia, arti kata *repertoire* adalah repertoar.

S

Soliloquy : menurut kamus bahasa Inggris terjemahan Indonesia, arti kata *soliloquy* adalah percakapan seorang diri.

Seleh : *seleh* adalah rasa berhenti dalam sebuah kalimat lagu.

Sound : menurut kamus bahasa Inggris terjemahan Indonesia, arti kata *sound* adalah suara.

System : menurut kamus bahasa Inggris terjemahan Indonesia, arti kata *system* adalah sistem.

Sindet : vokabuler dasar tari putri gaya Surakarta, serng kali digunakan sebagai penghubung antara pola gerak.

Seblak : vokabuler dasar tari putri gaya Surakarta, gerakan menghempas kain ke samping.

Separo : istilah dalam bahasa jawa yang berarti separuh atau setengah.

Sekar : istilah dalam Jawa yang berarti lagu.

T

- Tandhing* : istilah dalam bahasa Jawa yang berarti kompetisi.
- Through* : menurut kamus bahasa Inggris terjemahan Indonesia, arti kata *through* adalah *melalui*.
- Tention* : menurut kamus bahasa Inggris terjemahan Indonesia, arti kata *tention* adalah ketegangan.
- Triwikrama* : perubahan diri menjadi raksasa dan sebagainya (dalam cerita wayang).
- Titilaras* : istilah dalam karawitan yang berarti tangga nada.
- Tintingan* : istilah dalam seni karawitan yang berarti membunyikan nada dasar untuk memulai melantunkan tembang.
- Tumpengan* : istilah dalam Jawa yang berarti syukuran.
- Theority* : menurut kamus bahasa Inggris terjemahan Indonesia, arti kata *theority* adalah teori.

U

- Ukel* : vokabuler dasar tari gaya Surakarta, gerakan tangan dari atas kebawah.
- Unisono* : menurut kamus bahasa Yunani terjemahan Indonesia, arti kata *unisono* adalah serempak.

V

Voice : menurut kamus bahasa Inggris terjemahan Indonesia, arti kata *voice* adalah suara.

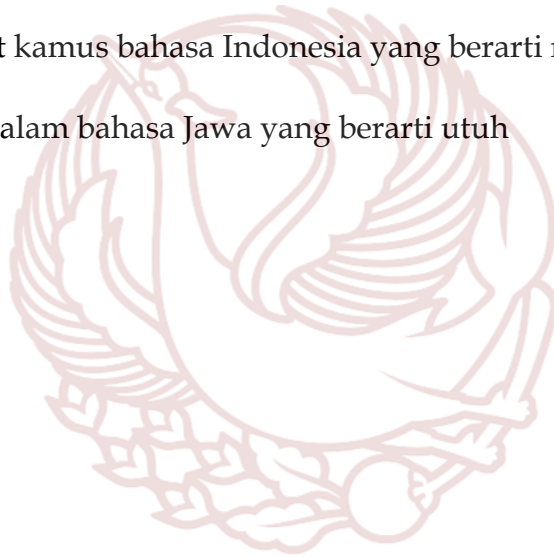
W

Wireng : istilah dalam tari Jawa yang menandakan suatu peperangan.

Wong : istilah dalam bahasa Jawa yang berarti orang.

Wadak : menurut kamus bahasa Indonesia yang berarti nyata.

Wutuh : istilah dalam bahasa Jawa yang berarti utuh



LAMPIRAN

NOTASI

Transkrip oleh Slamet Widodo

Pengetikan oleh Admaja Dita Emhar

Adegan 1

1. Intro

. . . 2 3 5 2 3 5 3 5 6 . . . g2
A - wig-nam as- tu - na-ma si-dham a
 6 5 3 5 3 1 2 3 . 3 . 3 1 . j.2 g3
me-dhar ra - sa ki-dung bek- sa ing tan- dhing gen-dhing

Vocal I Lancaran Campuh

. . . 3 . . 3 3 . . 3 6 . ! . !
Pe - rang ku - ru ka - sé - tra
 . . . 6 . . ! @ . 6 . z5c3 . . 3 g3
Ge - der gu - mu - ruh cam-puh
 . 5 . 3 . . 6 ! . 6 . z3x x x x2x x c3
 1 1
Pra ku - ra- wa lan pan - dha-wa
 . 2 . 2 2 6 . 6 . 5 3 2 . . y 1
Re - but ung-gul sor pra-ba - wa gen-ti
 z2xx x c1 2 g3
Ka - lin-dih

Vocal II Lancaran Campuh

z!x x c@ # . z#x x c@ ! . ! . ! z@x x x c6
 5 3 g3
Pa - ba - rat - an ing ku- ru ka- sé- tra
 . 2 2 . 2 3 5 6 6 . 6 z5x x x c3 5 6
 g!
Ge-der tur gu - mu-ruh kang sar- ta a - cam-puh
 ! . ! ! 6 . 5 3 . . 3 z5x x x c! 6 5
 g3
Pra ku- ra - wa mi-wah pa - ra pan-dha - wa
 6 . 6 5 3 2 . 3 z5x x c3 2 g6
A - re- but ung-gul sor - pra - ba - wa
 6 . 6 z5x x x c3 5 6 g!
tur gen - ti ka-lin-dih

2. Balungan

. z6x x xxj.x5x x3xx x x c2 z6xx x x5x x c3 .
 z6x x xjx.x5x c3 z2x x xx3x x x5x x cj6z3x
 Ho ho ho ho ho

x jx.x5x cj6z3x xjx.x5x cj66 j.6 j6z3x xj.x2x
 cj1z3x x xj.x2x cj1y j.y g3
 ho ho ho ho ho ho ho ho ho

. /w6 . /w6 . /w6 . /w6 . /w6 . /w6 z.x xx xyx x
 x1x x cg2
 Ho ho ho ho ho ho ho

3. Palaran

6 6 3 3 3 5 6 z!c@ z@cc!
 U-rip muk-ti ba-kal ka-pi-ji
 ! z!c@ 6 z5c3 3 6 5 3 z3x5c3 z2x.c1
 Ka-mul-yan lan ka-wi-ba-wa-ni-pun
 y 1 2 2 2 2 2 3 6 5 3 z3x5c3 z2x.cv1
 Je-jer sa-tri-ya ta-ma ka-se-tyan pi-ni-ji
 2 3 3 3 2 3 z5c6 6
 Ka-dar-man lan ka-wir-ya-wan
 3 6 ! ! ! @ # # z@c!
 Kang ka-és-thi tu-lus tur su-ci
 6 6 6 5 5 3 z2c6 6
 Dra-jat pang-kat mi-wah se-mat
 3 3 6 6 5 5 z3c! !
 Dak rang-sang pu-put-ing ja-man
 2 2 2 2 2 3 zyx.x1c2 2
 Mrih sem-ba-da dèn pa-é-ka
 3 5 6 3 5 6 6 6 6 6
 Sum-pah-ku jan-ji-ku ka-ba-bar nya-ta
 @ @ @ @ # z6x!c@ @
 Wong ci-dra ba-kal sir-na
 6 6 6 6 6 3 z5c6 6
 Kang pi-ni-ji tu-lus tur su-ci
 3 z3c6 6 3 3 z3c6 6 6
 Dra-jat pang-kat ban-dha do-nya

4. Sekar Prasetyo

@ @ @ z7c6 6 6 6 7 6 7 z@c# z#c@,
 Ke-ka-lang-an ku-mlé-yang a-ngin su-mi-lir

@ @ # \$ # @ ! ! 7 ! 7 z6c5,
Kom-bak kum - bul ing le - la - kon la - ku tre - nyuh

4 3 z4c5 5 5 4 3 z4c5 5,
Te - teg tang-guh te - te - ken te - kun

1 1 3 z2c1 z1x4x5x6c! !,
Ti - na - la - tèn sre - ngen

Vocal bersama

6 7 7 7 6 6 5 4 z4c7 7,
Na-dyan ka - ben- tus ke-san - dhung san-dhung

! 7 z!c@ 7 z#c@ ! @ @ @
Nge - res ang - les li - né - la - lé - la

Adegan 2

· · · · · 2
· · · · · Ji ji ji Bra
· 2 · 2 j22 2 6 6 · 2 g2
bra ge-do-brang dom-brang dom-brang
vocal I · · · 2 2 5 · 6
ne- bak jo - tos
· · · 6 5 3 · 2
ne- bak jo - tos
vocal 2 · · · · ·
· @ · @ · · ·
Jo - tos
· · · · ·
· @ · @ · · ·
Jo - tos

2. Lancaran

Vokal Bersama

· 6 j.6 6 5 jz3c2 .6 g6 j.5 3 j.! ! 6
5 3 g2
Ma - ngan-cap sru ma - na-ut se-blak dha-dha ngé - bar ja - pa
j.3 3 j.3 3 2 1 zj2c1 gy
ka- wi - ja - yan ka - nu - ra-gan

3. Ketawang

Buka Celuk

y 1 2 2 j.2 2 3 z2xxxx x xj1c2 g2 2 2, 2
 y 1 2
 sun pi- ta-ya mu-rih ku - ra- wa ho ho ho ho ho ho
 1 1 1 1 2 3 z1x2c1 y
 Ka - jèn ki - né - ring-an da - sih
 3 3 3 3 3 3 3 3 z2c1 z1x2c3 3
 da-tan sen - di - ka ngès-tok- a - ken dha - wuh
 3 5 6 6 6 ! z@x!c6, zyxl2 2
 Sa-da - ya ba - dhé ku-la pur - ba

Balungan Jogètan Lancaran

**cakepan menggunakan pelafalan dari simbol nada yang dilagukan*

— .22. 26.. .22. 26.6 5.16 5.33 6.65 356g!
 ..@# @6@! 2.j212 j12212 ..35 6532 .6.5 212gy _
 312g3
 2 2 2, 2 3 z5c6 2 z1x.cy
 Mi- te-nah pa - ra pan-dha-wa
 @ @ @ @ @ @ 6
 z@x/x#xx@x6x.x/x!xx6x.x5x.x6x.x5x6c5
 Pra ku-ra-wa mang-gih mul - ya
 t y 1 1,1 1 2 z1xyct zyxc1
 pra pan-dha-wa ka - la-mun sir - na

Srepeg

3333 5555 222g2
 3232 y12g3 5353 1321
 321y 1312 3232 y123
 5353 1321 321y 131jg2jk.@
 _ j.@j@k.@j.@@ j.@j@6j!@jg#k.# j.#j#k.#j.#j#k.#
 j.#j#!j#@g!
 j31j22j.1jyy j.1j32j.1g2 _ 2x

4, Pathetan Tludur Mataraman

@ ! ! ! @ # z@x!x@c# ! 6 5 5 z4x.c5
 U - dhar ka-ha-nan pa - nan - dhang kang gi-na-wang
 z5x6c! ! z@c# z@x.c!, 7 7 7 z&x@c! z6x.x5c4
 We - wa - ya - ngan a-ngra-cut dhi - ri
 z2c3 3 z2c3 3 2 3 z5c6 6, ! z!c@ 6 z5c3, 3 3 3 3
 Nges-thi pa - dha ngling-ga mur - da ka -wu - la mung je-jejer jan-ma

Buka Celuk (laras sléndro)

1 1 1 1 2 3 z1x2c1 gy
 Ha - mung we - nang mbu - di da - ya

5. Ketawang Ngrayung (kemanakan dalam laras pelog)

. ! . ! . z@x x c# ! . . @ z#x x x c@ .
 7 n!
 Kang ne - dheng nan - dhang ru - da- tin
 . . @ ! . z@x x xjx!c6 5 5 5 6 4 . z6x x
 xj5c6 g5
 Sang ku - su - ma ka-ta - man wi - yo - ga
 . 1 . z5x x x x.x x c7 6 5 4 5 6 4 .
 z5x x c6 n6
 Ri - mang ra- ngu ra- ngu jro-ning kal - bu
 . 5 . 6 z5x x x.x x c7 6 6 6 5 4 . .
 zj5c4 g2
 Ke - kes tan - dhés ing ra - sa ma - tre-nyuh
 . . 2 2 1 . 3 2 . . 2 z3x x x c2 z1x x
 cu n1
 Nglen-ta - ra kang ra - ga a - ngla - yung
 . . 7 ! . z7x x c@ ! ! ! ! 6 . z4x x c6
 g5
 Su-sah nggre - sah se - sa-nga - ran ngran - ti
 . 1 . 5 . 1 . 1 . . 3 2 1 u 2 n1
 Pa - ran mar - ga - né an - tuk ra - ha - yu
 . . 1 2 . z1x x cy t>
 Pi - na - srah mring
 > 2 2 jz2c3 z2x x x xj.c1 jz1x3x c2 g1 (sléndro)
 Sang Hyang Ma - ha A - gung

Bedhayan Kosek Alus**Vokal I**

. . 2 3 . jz1x2x c1 y y 1 2 3 . 1 .
 2
 Ge-der gu - mu - ruh kang sa-mya ngre - ba
 . . 6 6 . 5 3 z5x x x x.xx x c6 2 z3x x x
 xj.c5 z5x x xj3c6 6
 Dé-ya di - né - ya re - but ngar - sa
 . . ! 6 ! @ ! 6 . @ . ! 6 jz5c6 3 5
 Dra-jad la- wan pang-kat ki- ne - mat lan mu- lat

. . 2 3 j.2 j35 j65 3 j66 6 6 3 j.5 5
 jz3c6 6
 La-gak la-gu lan la-gé-yan ri-mu-ba so - lah lan sa - la - ga
 . 6 6 ! . z@x x xj.c! 6 . @ @ z!x x x c6
 . zj3c6 g5
 Su- ma- wur ma - wur sar - sar wu- rah- an
 . 3 5 . 2 3 5 . 5 3 5 2 . 1 . y
 Ngan-cap ri- nan-jab bi- no- rèh - an ngu - cap
 j33 j.2 j35 6 j53 j.5 j63 5 6 6 ! @
 . 6 zj5c3 3
 Mu-bal mbal am-ba-lan me-dhar mbabar nggan-car ngan-dhar an- dhar gi - ne - lar
 j.! ! j.! @ # @ j!6 6 6 3 6 5 . 3 . g2
 Ga - gab ga-gab trus bi-na-bad be-ban-dan kang lin-cad

Vokal II

! ! ! ! ! ! z!c@ 6 z5c3 3
 Ge-der gu- me - der ra- mé gu- mu-ruh
 3 5 6 ! ! ! ! ! ! z!c@ z!c6
 Ing-kang sa-mya re - ba ri - nu - ba ngre-ba
 6 z!c@ @ @ @ @ z@c# 6 z!c@ @
 Sang - sa - ya de - ya sa - mya di - né - ya
 ! 6 5 z3c! ! 5 5 6 z!c@ @
 Ki - ne-thog da - ya kang re- but ngar- sa
 z!c@ @ @ @ @ ! @ 6 z!c@ @
 Ha-ngrang - sang dra-jat ka - la - wan pang-kat
 @ @ z!c@ 6 5 5 6 3 z2c1 1
 Tan - sah ki - ne - mat lan u - ga mu-lat
 3 z6c! ! ! ! ! ! @ # # z@c!
 La - gak la - gu la - gon la-wan la - gé - yan
 z6c! ! ! ! ! ! z!c@ 6 3 5 z6x.x5x3c2
 Ri - nu - ba ru - ba so - lah lan sa - la - ga

 y 2 3 3 3 3 3 5 z6x5c3
 Su-myur su-ma-wur le - bur ma - wur
 3 3 3 3 y z1c2 2
 Sar-sar - an ma-wu-ra - han
 ! @ 6 z!c@ @ @ ! 6 z!c@ @
 Ne-dya a - ngan - cap ar - sa ri - nan-jab
 @ z!c6 6 6 6 5 6 z3c5 z3c2
 Bi - no-rèh - an u- cap pa - ngu - cap
 2 2 2 2 2 2 2 3 5 z2c3 z2c1
 Mu-bal mbal am - bal - an mba - bar gi - nan - car
 2 3 5 6 6 6 5 z3c! !
 Ngan - dhar an - dhar a - glar gi - ne - lar
 6 6 6 6 6 z5c3 z5c6 6

Ga-gab ga- gab trus bi - na-bad
 5 6 ! @ . . @ ! . z@x x xj.c!
 g6
 Pra be - ban-dhan ing-kang lin - cad

Lamba

. . 3 1 . . jz2c1 y . . y z1x x x c2
 z2x x xj1c3 3
 Gi - lir gu - man - ti - ning mang - sa
 . . 5 3 . . 5 3 . . 3 6 jz!c@ @
 So - lah ting-kah - é a - nak-mu

Antawecana

Gendari : Yèn ngono kowé nutuh marang aku. Aku ibu kang salah, ibu kang serakah, ibu kang tumindhak calawentah. Kosok balèné, kowe jejer ing ibu.

Penari : kahanan sang saya melok, tanpa aling-aling menawa dumadiné prahara iki wujudaké gagal ing gegayuhan. Satemah sinartan sirnaning mangsa.

Gendari : Piye?

(improvisasi musikal 3 layer)

Gendari : anakku, gegayuhanku, kasetyanku, lebur tumpur sumyur sumawur. Anakku, anakku, anakku.

Palaran Jenggleng

Angkatan 6 1 2 g3
 Dhuh A - nak - ku

1 2 3, y 1 2 3, 3 3 3 3 3 6 ! !
 Mra-wa-sa pin - ra - wa-sa mang-krak kro-dha si - lih ung-kih,
 6 ! @ ! z@x.c! # ! /!, ! /5 5 /3 2 /z3c5 5
 Sé - ta nglen-ta - ra su-ma - wur sa-mar sa-mar si - na-mun
 1 2 3 3 3 2 3 1 1 2 3 z1x2c1 y
 Gen-ti ka - lin- dhih sor pra-ba-wa se - so - nga - ran
 6 # # z#x.xx/@x.x@x/@x.c@, @ /@ ! @ /z@x.x@xx/@x.c@ @ !
 /6 ! @ @ @

Wus ka - ti - tik be-cik si - ni - rih si - ne - sa-pan se-sa-ngèn

3 5 6 3 5 6 6 5 6 3 3 5 6 6

Ju-mang-kah ma-ne-bah le - bur tum-pur ma-wu-rah-an

! /5 5 /z3c2 /z3c5 5

Sa-ngu- ning ka - ré - kan

Saut-sautan

_ j.3 3 j.1 1 j.2 2 j.6 6 _
 Le-bur tum-pur le-bur tum-pur

Tembang (sléndro miring)

6 6 6 6, 6 6 6 6 6
 Pu - tek - ing tyas dha - hat ma-ne-put-i
 # # # \@ z!x.x\@x!c6 ! z\@x.xx!x\@x.c!
 Ya - yah ka-ga - gas ing tyas
 ! ! ! !, ! \@ ! \6 \6 z5x.c3
 Ka - dya pe-cat - pe - cat - a yé - ma - né
 1 \2 3 3 3 \z5c6 \z5x.c3
 sa - king kang mba-mar - gi - ya
 6 6 6 \z5c3, 3 \5 2 3 z5x.x3x5c3
 sru ne-lang - sa a - nu - tuh dhi - ri

Geguritan Gendari :

Tatuku saya pinaku, sengit ngigit-igit
 Nunjem kaya sewu patrem
 Kang ngranjab atiku nganti rojah-rajeh
 Wekasan endi bener, endi luput kasaput pedhut pepuletan epet-epetan
 Kowe menang, kowe menang kukupanmu bathang
 Kowe jaya nanging ndedher druwaka
 Sakupengmu mung ana kanepson
 Kiwa tengenmu mung ana kabirahen, ngarep mburimu mung ana jlantahing
 kamurkan
 Oh suksma gondhelana raga, oh jiwa tujunen, tujunen lelungiting batin

Pendukung Penelitian Karakter Ibu Dalam *Acapella Tandhing Gendhing*:

***The Mothers* Karya Matheus Wasi Bantolo**

- Penyaji : Anggit Si Ratri Dewi
- Pembimbing : Matheus Wasi Bantolo, S.Sn, M.Sn
- Komposer : Blacius Subono, S.Sn
- Penari : - Tumuruning Nur Rahayu Lestari, S.Sn
- Dea Putri Komala Sari, S.Sn
- Diah Dwi Nugroho
- Mia Camilia
- Ernik Lestari
- Chandra Ayu Wariyani
- Penata Rias : - KRAT. Hartoyo Budoyonagoro, S.Sn. (Alm).
- Anam Choirul, S.Sn.
- Stage Crew : - Prasetyo Dwi Adi Nugroho, S.Sn
- Avellino Ayung Roga
- M. I Arif Ramadhan
- Suci Indah Pertiwi
- Karuna Sabdho Caroko
- Agil Pramudya Wardana
- Mauritius Tamdaru Kusumo, S.Sn., M.Sn
- Produksi : - Yenie Karuniawati
- Riska Dwi Mawarti
- Adytyas Bagus Saputro

BIODATA



Nama : Anggit Si Ratri Dewi
NIM : 16134138
Tempat/tanggal lahir : Wonogiri, 30 Juni 1998
Alamat : Jl. Arjuna XI No 9 RT 04/RW 03 Kel.
Wonokarto, Kec. Wonogiri, Kab. Wonogiri,
Jawa Tengah
Email : anggitsiratri@gmail.com
Pendidikan : 1. TK Siwipeni 1 Wonogiri
2. SD N 2 Wonokarto
3. SMP N 2 Wonogiri
4. SMK N 8 (SMKI) Surakarta

